

ABSTRAK

Usi Sofia Andini (1229230246), 2026. Analisis Implementasi Manajemen Risiko Pembiayaan dalam Menjaga Likuiditas Bank Syariah pada BSI KC Bandung Djuanda.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia menuntut bank untuk mampu menjaga stabilitas keuangan, terutama dalam aspek likuiditas. Salah satu faktor yang memengaruhi likuiditas adalah risiko pembiayaan yang timbul dari aktivitas penyaluran dana kepada nasabah. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko pembiayaan menjadi penting untuk menjaga kesehatan dan keberlangsungan operasional bank syariah. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Bandung Djuanda yang memiliki aktivitas pembiayaan cukup tinggi, khususnya pada sektor UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko pembiayaan, mengetahui kondisi likuiditas bank, serta menganalisis peran manajemen risiko pembiayaan dalam menjaga likuiditas BSI KC Bandung Djuanda. Teori yang digunakan adalah *Asset and Liability Management* (ALMA) dan *Prudential Banking Theory*. Dalam perspektif syariah, manajemen risiko pembiayaan merupakan wujud penerapan prinsip amanah, keadilan, tanggung jawab, dan kemaslahatan dalam menjaga harta (*hifz al-mal*) serta menghindari unsur gharar.

Metode penelitian yang digunakan adalah *mixed methods* yaitu metode kuantitatif dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data kuantitatif di peroleh dari hasil uji statistik sedangkan metode kualitatif diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko pembiayaan di BSI KC Bandung Djuanda telah dilaksanakan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko sesuai prinsip kehati-hatian. Analisis pembiayaan dilakukan menggunakan prinsip 5C dan disertai pengawasan berkala terhadap nasabah. Penerapan manajemen risiko tersebut mampu menjaga kualitas pembiayaan, menekan potensi pembiayaan bermasalah (NPF), serta mendukung stabilitas likuiditas bank. Namun, tingginya risiko pembiayaan pada sektor UMKM masih menjadi tantangan sehingga diperlukan peningkatan pengawasan dan mitigasi risiko secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko Pembiayaan, Likuiditas, Bank Syariah Indonesia, ALMA, Prudential Banking, Perbankan Syariah.